

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM KJKS BMT WALISONGO MIJEN SEMARANG**

### **A. Sejarah Pendirian KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang**

KJKS BMT Walisongo merupakan suatu lembaga keuangan mikro milik UIN Walisongo Semarang yang akan menjadi salah satu pioner lembaga keuangan syariah dengan tujuan untuk membangun dan mengembangkan ekonomi umat, dan tujuan lain didirikannya lembaga keuangan mikro ini adalah sebagai laboratorium ekonomi syariah bagi *civitas* Akademika Fakultas Sya'riah UIN Walisongo Semarang.

KJKS BMT Walisongo merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang berdiri atas perpaduan atau sinergi antara dua lembaga yang saling mendukung, yaitu antara lembaga akademis (Program D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang) dengan lembaga praktisi Koperasi Jasa Keuangan Sya'riah (KJKS BMT Walisongo). Dimana pihak UIN khususnya Program D3 Perbankan Sya'riah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara akademik menyiapkan mahasiswanya untuk bertindak lebih dalam untuk mengembangkan wawasan tentang perbankan secara riil dan menyiapkan insan perbankan yang profesional berbasis syariah.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Walisongo resmi beroperasi sebagai Lembaga Keuangan Sya'riah pada tanggal 09 September 2005. Para pendiri yang secara kebetulan mayoritas adalah para dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang diresmikan oleh Wakil Gubernur Bapak Ali Mufidz. KJKS BMT Walisongo pertama kali beroperasi yaitu melakukan penggabungan (*merger*) dengan Koperasi Simpan Pinjam Sya'riah BMT Ben Taqwa Purwodadi. KSPS BMT Ben Taqwa Purwodadi yang mulai menggeluti dunia simpan pinjam sya'riah sejak tahun 1997 dengan perkembangannya yang sangat pesat.

Dalam pengembangan usahanya, para pendiri sepakat untuk selalu berusaha mengembangkan koperasi ini dengan penambahan anggota-anggota baru yang juga melibatkan masyarakat di luar kampus, sehingga keberadaan koperasini dapat dirasakan oleh semua warga masyarakat baik itu dari intern UIN sendiri maupun ekstern masyarakat umum yang tergabung dalam keanggotaan KJKS BMT Walisongo.

Untuk pelayanan maksimum terhadap anggota dan calon anggota KJKS BMT Walisongo telah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar, baik dengan lembaga keuangan non bank maupun yang lainnya. Diantara kerjasama dengan lembaga

lain, antara lain: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Sya'riah Mandiri (BSM), PT. Cahaya Aqila.

KJKS BMT Walisongo telah diakui dan dikukuhkan sebagai lembaga legal oleh Dinas koperasi Provinsi Jawa Tengah dengan nomor : 14119/ BH/ KDK.II/XI/ 2006 tanggal 27 November 2006. Sehingga dengan perkembangan yang sangat pesat serta semakin banyaknya nasabah dan dana yang dimiliki pada bulan Februari 2009 KJKS BMT Waalisongo mampu berdiri sendiri sebagai Lembaga Keuangan Sya'riah.<sup>1</sup>

## **B. Visi, Misi KJKS BMT Walisongo**

### **1. Visi KJKS BMT Walisongo**

Solusi tepat pembangunan dan pengembangan ekonomi umat sesuai dengan sistem sya'riah.<sup>2</sup>

### **2. Misi KJKS BMT Walisongo**

- a. Membangun ekonomi umat dengan sistem sya'riah
- b. Menjadikan BMT Walisongo Semarang pioner Lembaga Keuangan Sya'riah
- c. Melayani umat tanpa membedakan status sosial
- d. Melayani program ekonomi kerakyatan secara integral dan komprehensif

---

<sup>1</sup>Eprints.Walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.38

<sup>2</sup>Buku RAT KJKS BMT Walisongo Mijen, h. 24.

- e. Menjadikan BMT Walisongo Semarang sebagai laboratorium praktik ekonomi syariah bagi civitas akademik Fakultas Sya'riah UIN Walisongo Semarang.<sup>3</sup>

### **C. Wilayah Kerja BMT Walisongo Mijen Semarang**

Kantor KJKS BMT Walisongo Mijen terletak di Jl. Saluyo No.2 Rukoo Mijen Makmur Blok B/5, Mijen Semarang. Letak kantor tersebut dinilai sangat strategis karena kantornya berada di dekat pemukiman padat penduduk dan rama banyak pedagang-pedagan disekitarnya. dan letaknya tepat di belakang pasar Mijen Semarang.<sup>4</sup>

### **D. Lingkup Usaha BMT Walisongo Mijen Semarang**

Dalam melaksanakan tugasnya BMT Walisongo bergerak dibidang KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Sya'riah) simpan pinjam. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dijalankan sehari-hari di BMT Walisongo yaitu penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pendanaan dan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Tujuan dari BMT ini adalah :

---

<sup>3</sup> Buku RAT KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang 2015, h. 24.

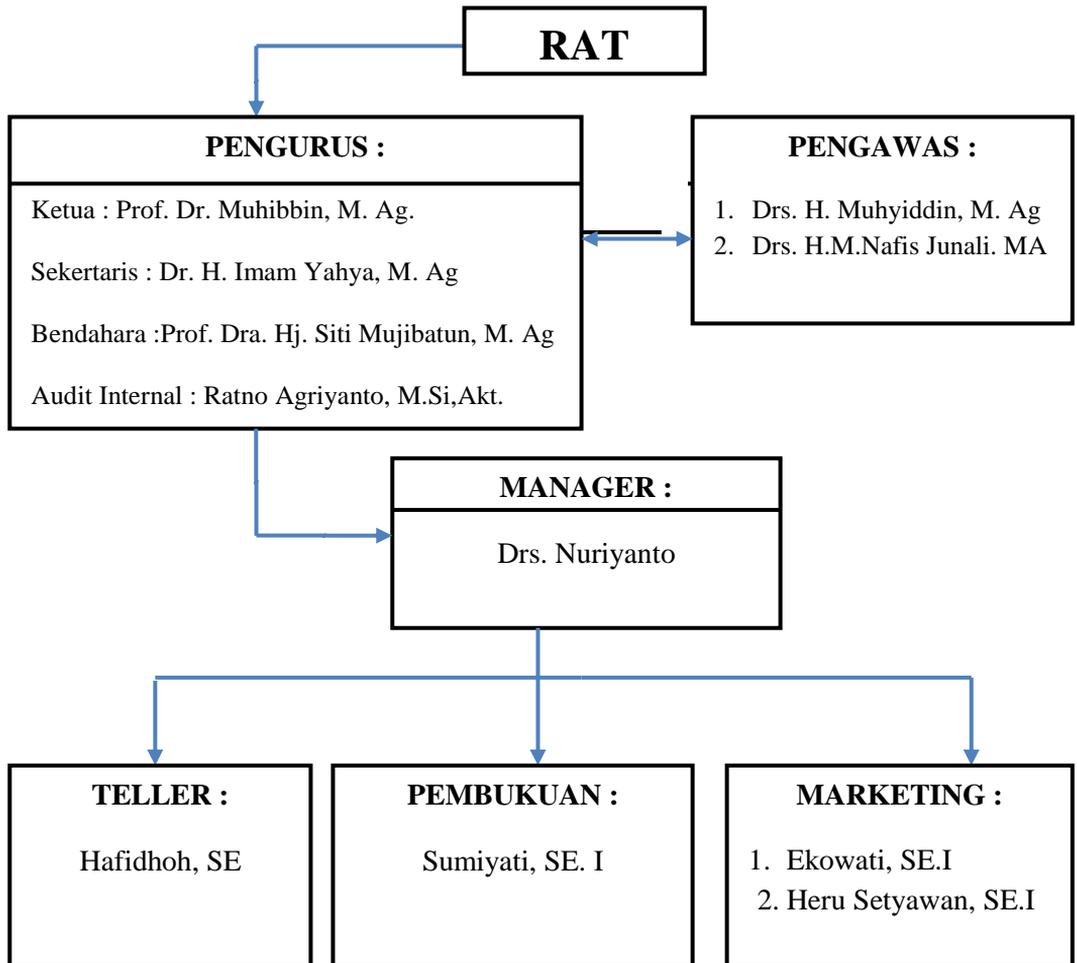
<sup>4</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.43

1. menyalurkan modal kerja kepada berbagai golongan masyarakat
2. melindungi usaha-usaha kecil dari lintah darat
3. pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang kekurangan modal
4. mengajak masyarakat untuk memanfaatkan keuangannya dengan baik
5. menuju kekehidupan yang lebih berkah
6. memajukan ummat dalam hal melakukan kegiatan usaha.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.45

### E. Struktur Organisasi KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang<sup>6</sup>



<sup>6</sup>Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.48

Tugas masing-masing bagian:

a. Pengurus

Tugas dan tanggung jawab pengurus :

- 1) Merumuskan kebijakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan organisasi
- 2) Menggali modal dan pinjaman-pinjaman serta mengawasi pengeluaran dana
- 3) Memberikan pengarahan-pengarahan yang menyangkut pengelolaan organisasi
- 4) Mampu menyediakan adanya eksekutif atau manajer yang cakap dalam organisasi.<sup>7</sup>

b. Dewan Pengawas Syari'ah

Tugas pengawas:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya
- 3) Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan keputusan rapat anggota

---

<sup>7</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.50

- 4) Mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dilaksanakan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota
- 5) Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota pada akhir tahun

Wewenang pengawas:

- 1) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
- 2) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.<sup>8</sup>

c. Manajer

Tugas Manajer:

- 1) Memotivasi karyawan atau staf-stafnya
- 2) Menjalankan pencapaian target atas *lending* maupun *funding* yang sudah ditargetkan
- 3) Mengadakan *briefing* dan evaluasi setiap harinya
- 4) Membuat suasana yang islami
- 5) Membuat draf pencapaian target secara periodik

Wewenang manajer:

- 1) Mengadakan evaluasi terhadap kinerja bawahannya
- 2) Menyetujui pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

---

<sup>8</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.52

- 3) Membuat rencana jangka pendek
- 4) Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk.<sup>9</sup>

d. Teller

Tugas teller:

- 1) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota atau nasabah, baik untuk hal penarikan maupun penyetoran
- 2) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap harinya
- 3) Mengatur dan mempersiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui manajer
- 4) Menandatangani formulir serta slip dari anggota atau nasabah serta mendokumentasikannya

Wewenang teller:

- 1) Mengatur pola administrasi secara efektif
- 2) Mengajukan pengeluaran kas kepada manajer
- 3) Menunda penarikan-penarikan bila persyaratan yang diberikan kurang
- 4) Memberikan dana operasional.<sup>10</sup>

e. Pembukuan (*Accounting*)

---

<sup>9</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.54

<sup>10</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.45

Tugas pembukuan:

- 1) Mengatur dan mengkoordinasi semua hasil aktiva dan kegiatan operasional
- 2) Menandatangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil serta menyusun laporan keuangan
- 3) Melakukan proses distribusi *revenue* secara bulanan, dan hasilnya diimplementasikan dalam perhitungan bagi hasil tabungan atau deposito.
- 4) Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan tidak macet
- 5) Memeriksa bukti-bukti kelengkapan transaksi pembukuan dan kebenaran transaksi
- 6) Menyusun laporan secara periodik.
- 7) Melakukan tugas-tugas pembukuan lainnya.<sup>11</sup>

f. Marketing

Tugas marketing:

- 1) Menjalankan tugas lapangan yaitu: menawarkan produk-produk dari KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang
- 2) Membuka daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang dan pada akhir pekan berjalan

---

<sup>11</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.56

- 3) Mengatur rute kunjungan ke nasabah per harinya
- 4) Membuat laporan harian pemasaran individual untuk *funding* dan *lending* dan konfirmasi kepada manajer
- 5) Melakukan pendataan nasabah potensial, baik perorangan maupun pimpinan jami'yah pengajian yang akan dikunjungi
- 6) Melakukan pembinaan hubungan yang baik dengan nasabah melalui bantuan konsultasi bisnis, diskusi manajemen maupun bimbingan pengelolaan keuangan sesuai blog sistem masing-masing moneter
- 7) Melaporkan kepada manajer tentang kendala-kendala yang dihadapi.<sup>12</sup>

#### **F. Produk dan Layanan KJKS BMT Walisongo**

Dalam bidang pelayanan KJKS BMT Walisongo berusaha untuk melayani anggota yang ada di wilayah semarang dan sekitarnya, sampai saat inidaerah operasional yang telah dilayani mencakup :

- a. Kecamatan Mijen
- b. Kecamatan Ngaliyan
- c. Kecamatan Tugu
- d. Kecamatan Tembalang

---

<sup>12</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 15.58

- e. Kecamatan Boja-Kendal
- f. Kecamatan Banyumanik
- g. Kecamatan Limbangan Kendal<sup>13</sup>

Dalam proses pelayanan KJKS BMT Walisongo memberikan kemudahan anggota dan calon anggota dalam melakukan transaksi. Kemudahan proses transaksi ini diwujudkan dalam berbagai jenis produk layanan yang ditawarkan.

berikut ini jenis-jenis produk layanan KJKS BMT Walisongo yang ditawarkan kepada nasabah, yang berupa produk simpanan atau tabungan maupun produk pembiayaan :

#### 1. Jenis Produk Simpanan

##### a) Simpanan Sukarela (SIRELA)

Simpanan ini merupakan simpanan para anggota yang berdasarkan akad *wadi'ah yaddhamanah* dan *mudharaabah*. Atas seizin penitip dana yang di simpan si rela dapat dimanfaatkan oleh KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang<sup>14</sup>, sebagai :

- (1) penarikan maupun penyetoran dari produk Si Relat dapat dilakukan oleh pemegang rekening setiap saat atau sewaktu-waktu.

---

<sup>13</sup>Buku RAT KJKS BMT Walisongo Semarang, h. 16.

<sup>14</sup> Materi selama magang di BMT Walisongo

- (2) setoran awal minimum Rp. 20.000,-
- (3) setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

Keuntungan yang bisa didapat :

- (1) tidak dibebani biaya administrasi
- (2) tabungan dapat diambil sewaktu-waktu
- (3) bisa menggunakan layanan antar jemput tabungan (*Service pick up*).<sup>15</sup>

b) Simpanan Berjangka (SIJANGKA)

Produk simpanan ini didasarkan pada prinsip sya'riah dengan akad *wadi'ah yad dhamanah* dan *mudharabah*. akad *wadi'ah yad dhamanah* adalah penyimpanan dengan atau tanpa izin dari pemilik barang dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan biasanya produk berbentuk giro yang merupakan titipan murni, sedangkan akad *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modalnya, dan pihak lainnya menyadi pengelola (*mudharib*). simpanan yang istimewa ini ditunjukkan kepada masyarakat

---

<sup>15</sup> Brosur BMT Walisongo

(anggota) yang ingin menginvestasikan danannya jangka waktu yang relatif lama.<sup>16</sup>

(1) Jangka waktu dan nisbah atau perhitungan bagi hasil :

- a. 1 bulan nisbah 80 : 20
- b. 3 bulan nisbah 70 : 30
- c. 6 bulan nisbah 69 : 31
- d. 12 bulan nisbah 66 : 34

(2) Setoran awal Rp. 1.000.000,.

Keuntungannya adalah :

- (1) tidak dibebani biaya administrasi
- (2) dapat dipakai sebagai agunan pembiayaan di KJKS BMT Walisongo
- (3) bisa dilayani dengan antar jemput tabungan (*Service pick up*).<sup>17</sup>

## 2. Jenis Produk Pembiayaan

KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang memberikan pelayanan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan bapak Nuriyanto selaku Manager BMT Walisongo Mijen Semarang, hari Kamis 04 Februari 2016

<sup>17</sup> Brosur BMT Walisongo

masyarakat (anggota), akad-akad pembiayaan yang ada di KJKS BMT Walisongo adalah:

a) Akad *murabahah* dan *Ba'i Bitsaman 'Ajil*

Akad *murabahah* dan *Ba'i Bitsaman 'Ajil* digunakan untuk jual beli atau investasi.<sup>18</sup>

(1) Akad *murabahah*

Yaitu akad transaksi jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.<sup>19</sup>

Persyaratan untuk mengajukan pembiayaan adalah:

- (a) Beragama islam
- (b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
- (c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- (d) Foto *copy* KTP suami istr 3 lembar
- (e) Foto *copy* KK 1 lembar
- (f) Foto *copy* agunan

---

<sup>18</sup>Brosur BMT Walisongo

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Sumiyati Selaku Pembukaan di BMT Walisongo Mijen Semarang pada hari Kamis, 21 April 2016

1. Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
2. BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin

(g) Bersedia disurvei

(2) Akad *Ba'i Bitsaman 'Ajil*

Yaitu akad pembiayaan dengan konsep jual beli antara BMT dengan nasabah dimana BMT mendapatkan keuntungan (margin) dari penjualan tersebut. pengembalian pokok dan keuntungan dilakukan dengan cicilan.

Persyaratan untuk mengajukan pembiayaan adalah:

- (a) Beragama islam
- (b) Memiliki usaha dan pekerjaan tetap
- (c) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- (d) Foto *copy* KTP suami istr 3 lembar
- (e) Foto *copy* KK 1 lembar
- (f) Foto *copy* agunan :
  1. Sertifikat dan SPPT (1 bendel rangkap 2)
  2. BPKB dan STNK dan gesek nomor rangka dan mesin

(g) Bersedia disurvei

### 3. Jenis Angsuran

Ada dua jenis angsuran yang berlaku di BMT Walisongo Mijen yaitu angsuran mendatar (*Flat*) dan angsuran musiman.

#### a) Angsura Mendatar (*Flat*)

Salah satu macam angsuran yang pembayaran cicilan atau angsurannya per bulan selalu sama sampai akhir bulan yang telah di sepakati di dalam akad. Angsuran ini biasanya menggunakan akad BBA (*Ba'i Bitsaman Ajil*).<sup>20</sup>

Contoh perhitungan angsuran Flat :

1) Tuan A mengajukan pembiayaan sebesar Rp 6.000.000,- dalam kurun waktu 12 bulan, dengan nisbah yg telah disepakati sebesar 2% Menggunakan jenis angsuran mendatar (*flat*) :

Jawab :

Pembiayaan = Rp. 6.000.000,-

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Nuriyanto selaku Manager BMT Walisongo Mijen, pada hari Kamis 04 Februari 2016 di BMT Walisongo Mijen Semarang.

Waktu= 12 Bulan

Nisbah = 2%

menggunakan angsuran flat.

Angsuran Pokok =  $\frac{6.000.000}{12 \text{ bulan}} = 500.000,-$

Cadangan resiko =  $500.000 \times 10\% = 50.000,-$

Bagi Hasil =  $6.000.000 \times 2\% = 120.000,-$

No	Tgl Angsuran	CR	Ang. Pokok	Margin	Total Angsuran	Baki Debet	Out Standing
1	02/05'16	50.000	500.000	120.000	670.000	5.500.000	7.370.000
2	02/06'16	50.000	500.000	120.000	670.000	5.000.000	6.700.000
3	02/07'16	50.000	500.000	120.000	670.000	4.500.000	6.030.000
4	02/08'16	50.000	500.000	120.000	670.000	4.000.000	5.360.000
5	02/09'16	50.000	500.000	120.000	670.000	3.500.000	4.690.000
6	02/10'16	50.000	500.000	120.000	670.000	3.000.000	4.020.000
7	02/11'16	50.000	500.000	120.000	670.000	2.500.000	3.350.000
8	02/12'16	50.000	500.000	120.000	670.000	2.000.000	2.680.000
9	02/01'17	50.000	500.000	120.000	670.000	1.500.000	2.010.000
10	02/02'17	50.000	500.000	120.000	670.000	1.000.000	1.340.000
11	02/03'17	50.000	500.000	120.000	670.000	500.000	670.000
12	02/04'17	50.000	500.000	120.000	670.000	-	-

Total Angsuran	8.040.000	
----------------	-----------	--

b) Angsuran Musiman

Satu angsuran yang pembayarannya tidak tetap setiap bulannya akan tetapi kewajiban bagi nasabah yaitu tiap bulan tetap membayar bagi hasilnya. Angsuran ini menggunakan biasanya menggunakan akad *Murabahah* dalam perjanjiannya.<sup>21</sup>

Contoh perhitungan Angsuran Musiman :

1) Tuan A Mengajukan pembiayaan Sebesar Rp. 60.000.000,- dengan kurun waktu 6 bulan, dengan nisbah 2,5 %. Dengan catatan :

Bulan ke- 3 mengurangi pokok sebesar Rp. 20.000.000,-

Menggunakan Angsuran Musiman :

Jawab :

Pengajuan Pembiayaan = Rp. 60.000.000

Waktu = 6 bulan

Nisbah = 2,5 %

Perhitungan Bagi Hasil (Margin) untuk,

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Sumiyati selaku Pembukuan BMT Walisongo Mijen Semarang pada hari, Senin, 15 Februari 2016 di BMT Walisongo Mijen Semarang.

Bulan 1- bulan 2 = 60.000.000 x 2,5 % =

Rp. 1.500.000,-

Bulan 3 – bulan 6 = 40.000.000 x 2,5 % =

Rp. 1.000.000,-

No	Tgl. Bayar	Margin	Angsuran Pokok	Jumlah	Baki Debet
1	02/05'1 6	1.500.00 0	-	1.500.000	60.000.00 0
2	02/06'1 6	1.500.00 0	-	1.500.000	60.000.00 0
3	02/07'1 6	1.000.00 0	20.000.00 0	21.000.00 0	40.000.00 0
4	02/08'1 6	1.000.00 0	-	1.500.000	40.000.00 0
5	02/09'1 6	1.000.00 0	-	1.500.000	40.000.00 0
6	02/10'1 6	1.000.00 0	40.000.00 0	41.000.00 0	-

### G. Prosedur Pengajuan Pembiayaan di BMT Walisongo

Adapun prosedur pengajuan pembiayaan di BMT Walisongo adalah sebagai berikut :

1. nasabah datang mengajukan surat permohonan pembiayaan kepada BMT Walisongo Semarang yang akan diterima teller atau pembukuan. Dengan menyerahkan fotocopy identitas KTP, KK, akta buku nikah, rekening listrik, serta fotocopy barang jaminan yang akan di jaminkan dan dilampirkan foto suami istri 1 lembar.
2. Petugas akan melakukan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui apakah pembiayaan yang akan dibutuhkan untuk barang produktif atau konsumtif.
3. pihak BMT Walisongo Semarang yang diwakili *accounting officer* melakukan survey dan wawancara kelapangan, mengecek secara fisik agunan nasabah kemudian membuat laporan survey serta menganalisis pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.
4. *Accounting officer* kemudian menyerahkan laporan survey tersebut kepada komite, serta melakukan rapat dengan komite untuk menganalisis kelayakan nasabah dan jaminan.
5. setelah ada keputusan untuk menyetujui pembiayaan nasabah, *accounting officer* meminta nasabah untuk melengkapi dokumen perjanjian pembiayaan, surat pengikatan jaminan, persetujuan suami istri, kemudian dituangkan dalam surat perjanjian, jika telah disepakati dilakukan akad pemiayaan. selanjutnya bank menyerahkan

dana talangan kepada nasabah, administrasi pembiayaan, melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dokumen nasabah yang diperlukan.

6. kemudian terjadinya akad perjanjian pembiayaan antara nasabah dengan BMT Walisongo.
7. pencairan dana pembiayaan yang dilakukan oleh teller yang diambil oleh nasabah.
8. setelah pencairan dana di lakukan mula aktiflah akad pembiayaan tersebut.<sup>22</sup>

#### **H. Prinsip Penilaian Pembiayaan di BMT Walisongo**

Prinsip penilaian pembiayaan ini dilakukan oleh semua pihak di BMT Walisongo dan hak BMT Walisongo untuk menyetujui layak atau tidaknya pembiayaan yang telah di ajukan oleh nasabah untuk di realisasikan (dicairkan). Sedangkan fungsi aguan tersebut yaitu untuk berjaga-jaga dan mengantisipasi apabila suatu saat nasabah tidak mampu membayar lagi atau bisa dikatakan macet. Berdasarkan prinsip penilaian pembiayaan yang ada di BMT Walisongo Semarang mengacu pada analisis 5C yaitu<sup>23</sup> :

---

<sup>22</sup> Eprints.walisongo.ac.id, di akses pada hari jum'at 15 April 2016, jam 16.02

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Nuriyanto selaku Manager BMT Walisong Mijen Semarang

a. *Character*

*Character* merupakan sifat dari calon nasabah pembiayaan, tujuan diadakannya penilaian ini tidak lain adalah untuk memberikan kepercayaan kepada bank bahwa sifat atau watak yang dimiliki calon nasabah bisa dapat dipercaya. Karena karakter merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Penilaian ini sangatlah penting bagi BMT Walisongo karena dari penilaian ini dapat diketahui dan dianalisis sifat-sifat pribadi, gaya hidup, kelakuan sehari-hari bahkan keadaan keluarga calon nasabah juga.<sup>24</sup>

b. *Capacity*

Kemampuan yang dimiliki oleh calon nasabah untuk membayar kewajiban yang dihubungkan dengan kemampuan nasabah dalam mengelola bisnisnya untuk memperoleh hasil laba. hal inilah salah satunya yang dianalisis oleh pihak BMT Walisongo Semarang untuk mengetahui sejauh mana kemampuan nasabah dalam mengelola usahannya, pengalaman-pengalaman dalam menjalankan usaha, faktor usaha yang dijalaniya serta

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Nuriyanto selaku Manager BMT Walisong Mijen Semarang

kemampuan nasabah tersebut untuk mendapatkan penghasilan (laba).<sup>25</sup>

c. *Capital*

Besarnya modal yang diperlukan oleh calon nasabah atas rencana usaha yang akan akan dibiayai oleh bank. Karena dengan mengetahui berapa besar modal yang dibutuhkan oleh calon nasabah maka penyaluran dana pembiayaan akan disesuaikan dengan modal yang diinginkan oleh calon nasabah.<sup>26</sup>

d. *Condition*

Merupakan suatu penilaian dimana kondisi ekonomi dan prediksi masa yang akan datang sesuai dengan sektor usahanya. karena penilaian kondisi dalam masing-masing bidang usaha merupakan penilaian terpenting bagi BMT Walisongo dalam menganalisa para calon nasabahnya, karena dari penelitian ini kita dapat mengetahui tingkat keuntungan yang diraih nasabah dan prospek kedepan dari usaha yang akan dibiayainya tersebut.<sup>27</sup>

e. *Collateral*

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Nuriyanto selaku Manager BMT Walisong Mijen Semarang

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Nuriyanto selaku Manager BMT Walisong Mijen Semarang

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Nuriyanto selaku Manager BMT Walisong Mijen Semarang

Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon nasabah kepada BMT Walisongo sebagai perwujudan dari niat baik nasabah untuk mempertanggung jawabkan dari apa yang sudah diterimanya. Nilai jaminan yang baik hendaknya melebihi dari jumlah pembiayaan yang akan diajukan. tujuan dari penilaian ini bagi BMT Walisongo adalah nasabah mau mengembalikan dana yang sudah dipinjamnya sehingga tidak akan ada unsur pelanggaran dari perjanjian yang sudah disepakati dan dengan adanya jaminan tersebut bertujuan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah atau biasa di sebut dengan kredit macet.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Nuriyanto selaku Manager BMT Walisong Mijen Semarang